



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan Sistem Akuntansi Pada Toko Jj Premium Case

Juliesti

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

Email korespondensi: 1742141.juliesti@uib.edu

Abstrak

Program Kreativitas Penulis (PKM) yang dilakukan adalah merancang sebuah sistem akuntansi yang akan diterapkan pada salah satu UMKM yang berlokasi di Batam yaitu Toko JJ Premium case. Permasalahan yang dihadapi UMKM ini adalah belum memiliki sebuah sistem keuangan yang memadai. Oleh karena itu, tujuan PKM ini adalah membantu pemilik untuk merancang sebuah sistem keuangan yang dapat mencerminkan kondisi usaha pada saat ini dengan menggunakan aplikasi *microsoft office access 2016*. Informasi-informasi mengenai toko ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara sehingga dapat membentuk sebuah sistem keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi usaha ini. Pemilik toko dapat memahami cara kerja sistem sehingga pencatatan informasi akuntansi terkomputerisasi dan pemilik dapat mengakses laporan keuangan secara langsung.

Abstract

This program is designing an accounting software that will be applied in a small and medium-sized enterprise which is located in Batam, JJ Premium case store. The problem has faced by them is that they do not have a adequate accounting software. Therefore, the purpose of this program is help the owner to design a accounting software with *Microsoft Office Access 2016* that can reflect to their conditions. The information about this store is collect by observation and interview methods so the accounting software can design accordance with needs and conditions of this business. The owner can understand how the system work so they can use as bookkeeping software and they can access the financial reports directly.

Keywords: *accounting, accounting software*

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) adalah suatu usaha yang biasanya dikelola oleh sebuah badan usaha ataupun perorangan yang memenuhi kriteria yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Pada wilayah Batam, terdapat banyak UMKM yang bergerak di bidang jasa, dagang ataupun

manufaktur. UMKM merupakan salah satu pendorong perkembangan ekonomi di suatu daerah karena UMKM mampu menyediakan lowongan kerja bagi masyarakat kecil sehingga tingkat pengangguran akan berkurang.

Namun pada umumnya UMKM tidak menerapkan prinsip akuntansi

yang tepat karena banyak diantara mereka kurang memahami mengenai prinsip akuntansi dan pentingnya prinsip akuntansi bagi kelangsungan suatu usaha sehingga mereka tidak membuat laporan keuangan yang dapat mencerminkan keadaan ekonomi toko yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan pemilik usaha tidak dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perkembangan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemilik usaha baik itu UMKM, Perseroan Komanditer, maupun Perseroan Terbatas.

Selain digunakan untuk mengetahui kondisi ekonomi usaha, laporan keuangan juga dibutuhkan saat pemilik usaha ingin mengajukan pinjaman kepada pihak ketiga contohnya pihak bank. Pada umumnya, pihak bank akan meminta laporan keuangan debitor agar dapat menilai kemampuan membayar debitor di kemudian hari. Namun, kebanyakan UMKM tidak membuat laporan keuangan secara teratur.

Maka tujuan dari PKM ini adalah merancang sebuah sistem akuntansi yang memadai sehingga membantu pemilik usaha mencatat transaksi kegiatan operasional dan menghasilkan laporan keuangan sehingga pemilik toko dapat mengetahui keadaan ekonomi usahanya. Selain itu, sistem ini juga memiliki formulir pencatatan transaksi sehingga dapat memudahkan pemilik usaha untuk mencatat transaksi operasional usaha dengan detail dan akurat. Sistem ini menyediakan berbagai jenis formulir dan setiap jenis formulir memiliki kegunaan masing-masing sehingga dapat membantu pemilik usaha mencatat transaksi sesuai klasifikasi transaksi.

Metode

Kegiatan ini menggunakan data primer yaitu data dan informasi usaha diperoleh langsung dari pemilik usaha. Penulis melakukan wawancara terlebih dahulu dengan pemilik untuk mengetahui kondisi usaha. Selain itu, penulis juga dapat lebih memahami mengenai informasi-informasi lainnya.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data primer yang sering digunakan. Wawancara adalah suatu proses interaksi di antara pewawancara (penulis) dan narasumber (pemilik usaha) melalui komunikasi secara langsung maupun secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan operasional mitra (Yusuf, 2014).

2. Observasi

Selain melakukan wawancara, penulis juga menerapkan teknik pengumpulan data lainnya yaitu observasi. Observasi adalah proses pengamatan langsung dan melakukan pencatatan yang bersifat objektif, sistematis, rasional dan logis terhadap situasi dan kondisi lapangan yang sebenarnya (Kristanto, 2018).

PKM ini dilaksanakan pada salah satu UMKM di kota Batam yang bernama Toko JJ Premium case. Toko ini berdomisili di Jalan Hang Kesturi No. 3, Baloi Permai, Batam. PKM ini dilaksanakan mulai dari tanggal 15 September 2020 sampai dengan 31 Januari 2021 atau durasi 4,5 bulan.

Pembahasan

Pelaksanaan atau implementasi kegiatan

Penulis melakukan persiapan untuk mengetahui gambaran umum, kondisi usaha, kegiatan operasional usaha, kendala yang di alami, serta sistem pengendalian internal dalam

usaha. Setelah itu, penulis menganalisa kendala yang ditemukan pada saat observasi dan wawancara. Penulis mendiskusikan dengan pemilik mengenai gambaran mengenai sistem akuntansi yang akan digunakan. Penulis dapat merancang sistem sesuai dengan hasil diskusi dengan pemilik usaha. Sistem ini dirancang dengan menggunakan aplikasi microsoft access.

Setelah perancangan sistem, penulis melakukan trial and error untuk memastikan sistem yang dirancang tidak mengalami kesalahan sebelum digunakan oleh pengguna. Jika ada kesalahan, penulis bisa memperbaiki kesalahan tersebut terlebih dahulu. Setelah sistem sudah siap dirancang, penulis memberikan pelatihan kepada pengguna agar dapat memahami cara pemakaian sistem tersebut. Selain itu, pengguna dapat mengajukan komentar jika ada kekurangan pada sistem tersebut.

Setelah melakukan pelatihan, penulis melakukan kunjungan rutin agar dapat memastikan sistem yang telah dirancang telah diimplementasikan dan dapat membantu pemilik menyelesaikan kendala yang ditemukan sebelumnya. Selain itu, kunjungan rutin juga dapat memastikan apakah sistem yang dirancang telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan harapan pengguna. Apabila sistem tidak mengalami kendala, maka sistem tersebut dalam diserahkan kepada pengguna.

Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kerja praktek perancangan sistem:

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Perancangan Sistem

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
-------------------	----------

15 September 2020 - 26 September 2020	Pencarian lokasi pelaksanaan PKM.
27 September 2020 - 28 September 2020	Mengunjungi lokasi mitra dan melakukan wawancara dan observasi
28 September 2020 - 12 Oktober 2020	Menyusun proposal dan surat persetujuan pemilik usaha serta meminta persetujuan dari pemilik usaha
13 Oktober 2020 - 20 Oktober 2020	Pengumpulan informasi mengenai data keuangan usaha pengguna.
21 Oktober 2020 - 30 November 2020	Merancang sistem pencatatan akuntansi.
1 Desember 2020 - 4 Desember 2020	Melakukan uji coba sistem yang telah dirancang.
5 Desember 2020 - 20 Desember 2020	Melakukan revisi sistem yang telah dirancang
21 Desember 2020 - 21 Januari 2021	Mengimplementasikan sistem dan memberikan pelatihan
31 Januari 2021	Mengunjungi lokasi kerja praktik bersama dosen pembimbing (<i>Online</i>)

Sumber : Data diolah (2020).

Luaran yang dicapai

1. Menu Utama

Halaman menu utama ini merupakan tampilan awal dari

rancangan sistem ini. Halaman ini memiliki 2 tombol yang mengklasifikasi formulir dan laporan.

Gambar 1
Menu utama



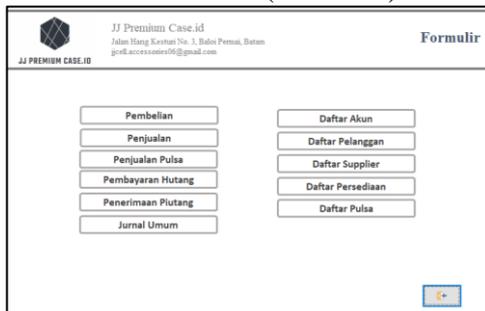
Sumber: Data diolah, 2020.

Gambar 2
Menu utama (Laporan)



Sumber: Data diolah, 2020.

Gambar 3
Menu utama (Formulir)

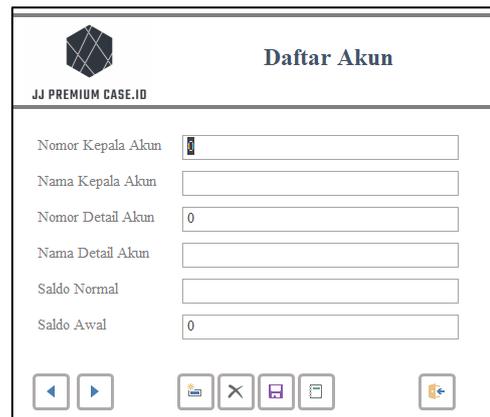


Sumber: Data diolah, 2020.

2. **Daftar Akun**
Daftar akun berfungsi untuk mengklasifikasikan data sehingga dapat membantu dalam pemrosesan data secara komputerisasi agar lebih mudah diolah. Pada umumnya setiap akun memiliki kode akun tersendiri dan berbeda-beda dan berurutan,

dimulai dari posisi keuangan sampai dengan laporan laba rugi.

Gambar 4
Formulir Daftar Akun



Sumber: Data diolah, 2020.

3. **Daftar Pelanggan**
Daftar pelanggan merupakan database mengenai nama-nama pelanggan usaha.

Gambar 5
Formulir Daftar Pelanggan



Sumber: Data diolah, 2020.

4. **Daftar Supplier**
Daftar supplier merupakan database mengenai nama-nama supplier usaha.

Gambar 6
Formulir Daftar Supplier

Sumber: Data diolah, 2020.

5. Daftar Persediaan

Daftar persediaan merupakan database mengenai nama-nama persediaan yang dijual oleh pemilik usaha. Daftar persediaan ini dapat membantu pengguna dalam mencatat jenis persediaan dan kuantitasnya sehingga dapat persediaan dapat lebih terkontrol.

Gambar 7
Formulir Daftar Persediaan

Sumber: Data diolah, 2020.

6. Daftar Pulsa

Daftar pulsa merupakan database mengenai daftar harga berbagai jenis pulsa yang dijual oleh pemilik usaha.

Gambar 8
Formulir Daftar List Pulsa

Sumber: Data diolah, 2020.

7. Formulir Pembelian

Formulir pembelian merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian.

Gambar 9
Formulir Pembelian

Sumber: Data diolah, 2020.

8. Formulir Penjualan

Formulir penjualan merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan.

Gambar 10
Formulir Pembelian

Sumber: Data diolah, 2020.

9. **Formulir Penjualan Pulsa**
 Formulir penjualan pulsa merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan pulsa dalam kegiatan operasional usaha.

Gambar 11
 Formulir Penjualan Pulsa

Sumber: Data diolah, 2020.

10. **Formulir Pembayaran Hutang**
 Formulir pembayaran hutang merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran hutang usaha.

Gambar 12
 Formulir Pembayaran Hutang

Sumber: Data diolah, 2020.

11. **Formulir Penerimaan Piutang**
 Formulir penerimaan piutang merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan piutang usaha.

Gambar 13
 Formulir Penerimaan Piutang

Sumber: Data diolah, 2020.

12. **Formulir Jurnal Umum**
 Formulir jurnal umum merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian pulsa, pembayaran beban, pengakuan beban dan jurnal penyesuaian lainnya.

Gambar 14
 Formulir Jurnal Umum

Sumber: Data diolah, 2020.

13. **Laporan Umur Hutang**
 Laporan umur hutang merupakan laporan yang menunjukkan saldo hutang masing-masing supplier beserta jumlah hari jatuh temponya. Laporan ini dapat membantu pengguna untuk mengevaluasi umur hutang masing-masing supplier sehingga pengguna dapat mengontrol waktu pembayaran hutang dan arus kasnya.

Gambar 15
Laporan Umur Hutang

No Pembelian	Tanggal Pembelian	Saldo	< 30	30 sd 60	> 60
		Rp	Rp	Rp	Rp
Total		Rp	0	0	0

Sumber: Data diolah, 2020.

14. Laporan Umur Piutang

Laporan umur piutang merupakan laporan yang menunjukkan saldo piutang masing-masing pelanggan beserta jumlah hari jatuh temponya. Laporan ini dapat membantu pengguna untuk mengevaluasi umur piutang masing-masing pelanggan sehingga pengguna dapat mengontrol waktu penerimaan hutang dan arus kas dapat lebih terkontrol.

Gambar 16
Laporan Umur Piutang

No Penjualan	Tanggal Penjualan	Saldo	< 30	30 sd 60	> 60
		Rp	Rp	Rp	Rp
Total		Rp	0	0	0

Sumber: Data diolah, 2020.

15. Laporan Pembelian

Laporan pembelian merupakan laporan yang menunjukkan seluruh transaksi pembelian yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini dapat membantu pengguna untuk menilai jumlah pembelian terhadap masing-masing supplier sehingga berguna pada saat bernegosiasi dengan supplier.

Gambar 17
Laporan Pembelian

No Ref	Tanggal	Nama Supplier	Metode Pembayaran	Total
P0002	02-Oct-20	Umum	Kas	920.000
P0003	03-Oct-20	Umum	Kas	1.094.700
P0001	04-Oct-20	Umum	Kas	449.250
P0004	05-Oct-20	Umum	Kas	703.950
P0005	08-Oct-20	Umum	Kas	277.300
P0006	09-Oct-20	Umum	Kas	300.000
P0007	10-Oct-20	Umum	Kas	598.500
P0008	12-Oct-20	Umum	Kas	483.600
P0010	14-Oct-20	Umum	Kas	1.250.350
P0011	15-Oct-20	Umum	Kas	106.000
P0009	18-Oct-20	Umum	Kas	108.000
P0012	19-Oct-20	Umum	Kas	1.149.300
P0013	20-Oct-20	Umum	Kas	38.250
P0014	21-Oct-20	Umum	Kas	722.450

Sumber: Data diolah, 2020.

16. Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan laporan yang menunjukkan seluruh transaksi penjualan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini dapat membantu pengguna untuk mengontrol tingkat kinerja perusahaan sehingga pengguna dapat mengambil keputusan yang tepat bagi kelanjutan usahanya.

Gambar 18
Laporan Penjualan

No Ref	Tanggal	Nama Pelanggan	Metode Pembayaran	Total
S0001	02-Oct-20	Umum	Kas	1.298.000
S0002	03-Oct-20	Umum	Kas	591.000
S0003	04-Oct-20	Umum	Kas	828.000
S0004	05-Oct-20	Umum	Kas	433.000
S0005	06-Oct-20	Umum	Kas	381.000
S0006	07-Oct-20	Umum	Kas	411.000
S0007	08-Oct-20	Umum	Kas	398.000
S0008	09-Oct-20	Umum	Kas	578.000
S0009	10-Oct-20	Umum	Kas	548.000
S0010	11-Oct-20	Umum	Kas	487.500
S0011	12-Oct-20	Umum	Kas	393.000
S0012	13-Oct-20	Umum	Kas	425.000
S0013	14-Oct-20	Umum	Kas	385.000
S0014	15-Oct-20	Umum	Kas	464.000

Sumber: Data diolah, 2020.

17. Laporan Persediaan

Laporan persediaan merupakan laporan yang menunjukkan jumlah saldo akhir untuk setiap jenis persediaan pemilik. Laporan ini dapat membantu pengguna untuk mengontrol kesediaan barang jualan dan mengontrol jumlah persediaan sehingga dapat mengurangi resiko

menumpuknya barang yang pergerakannya kurang lancar.

Gambar 19
Laporan Persediaan

Laporan Persediaan							
January 26, 2021							
Kode	Nama	UOM	Saldo Awal	Masuk	Keluar	Saldo Akhir	
CH 0006	CHARGER SAMSUNG A80	Pcs	4	8	11	1	
CS 0017	CASING SAMSUNG A51	Pcs	0	2	1	1	
EP 0001	HEADSET SAMSUNG RFTM5	Pcs	1	5	1	5	
EP 0009	EARPHONE JBL JB-11	Pcs	0	5	3	2	
EP 0010	EARPHONE SAMSUNG HS 330	Pcs	9	5	4	10	
FD 0003	FLASHDISK KINGSTON 4GB	Pcs	1	5	3	3	
HP 0002	HP NOKIA 105	Pcs	1	4	4	1	
KB 0001	KABEL VIVAN	Pcs	9	2	9	2	
KB 0003	KABEL IP NOTTON	Pcs	2	20	6	16	
KB 0016	KABEL VIVAN MICRO SM100	Pcs	3	5	3	5	
OT 0008	MOUSE WIRES ROBOT M110	Pcs	1	2	1	2	
OT 0006	MEMORY CARD SANDISK 64 GB	Pcs	2	5	2	5	
PB 0003	POWERBANK 10400 MAH XIAOMI	Pcs	3	2	4	1	
SP 0001	SP TRI 32 GB	Pcs	2	6	5	3	
SP 0002	SP TSEL 2 GB	Pcs	3	1	4	0	
SP 0003	SP TSEL 3 GB	Pcs	1	1	2	0	
SP 0005	SP TSEL 10 GB	Pcs	0	8	5	3	

Sumber: Data diolah, 2020.

18. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya pada jangka waktu tertentu. Laporan ini dapat membantu pengguna untuk kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga dapat mengambil keputusan bagi perkembangan bisnis pemilik.

Gambar 20
Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan			
December 31, 2020			
Aset			
111	Kas	Rp	14.082.468
112	Kas Elektronik	Rp	3.022.325
113	Plutang Dagang	Rp	0
114	Persediaan	Rp	17.099.932
115	Perengkapan	Rp	0
116	Sewa Dibayar Dimuka	Rp	2.000.000
121	Perabot	Rp	7.000.000
122	Akum Penyusutan-Kendaraan	Rp	-3.500.000
		Total Aset	Rp 39.704.725
Hutang & Ekuitas			
211	Hutang Usaha	Rp	0
212	Hutang Gaji	Rp	0
213	Hutang THR	Rp	0
214	Hutang Listrik/Air	Rp	0
311	Modal Pemilik	Rp	39.704.725
		Total Hutang & Ekuitas	Rp 39.704.725

Sumber: Data diolah, 2020.

19. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah keuntungan ataupun kerugian suatu usaha dalam jangka waktu tertentu.

Laporan ini dapat membantu pengguna dalam menilai kinerja perusahaan.

Gambar 21
Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi		
January 01, 2020 sd December 31, 2020		
Penjualan		
411	Penjualan	Rp 21.200.325,00
412	Diskon Penjualan	Rp 0,00
Total Penjualan		Rp 21.200.325,00
Harga Pokok Penjualan		
511	Harga Pokok Penjualan	Rp -15.018.900,00
Total Harga Pokok Penjualan		Rp -15.018.900,00
Biaya Usaha		
611	Biaya Gaji	Rp 0,00
612	Biaya THR	Rp 0,00
613	Biaya Perawatan Aset	Rp 0,00
614	Biaya Perengkapan	Rp 0,00
615	Biaya Listrik	Rp -500.000,00
616	Biaya Air	Rp -70.000,00
617	Biaya Sewa	Rp -1.000.000,00
618	Biaya BBM	Rp -50.000,00
619	Biaya Penyusutan	Rp -1.750.000,00
620	Biaya Lain-Lain	Rp 0,00
Total Biaya Usaha		Rp -3.370.000,00
Total Laba Bersih		Rp 2.811.425,00

Sumber: Data diolah, 2020.

20. Laporan Buku Besar

Laporan buku besar merupakan laporan yang menunjukkan transaksi yang terjadi selama jangka waktu tertentu. Laporan ini dapat membantu pengguna dalam mengetahui transaksi-transaksi kegiatan operasional usaha.

Gambar 22
Laporan Buku Besar

Buku Besar					
January 01, 2020 sd December 31, 2020					
111 Kas					
Tanggal	No Transaksi	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/01/2020	BEG	Saldo Awal	10.000.000	0	10.000.000
02/10/2020	P0002	Pembelian Tunai	0	920.000	9.080.000
02/10/2020	S0001	Penjualan Tunai	1.298.000	0	10.378.000
02/10/2020	JU1P0001	Pengisian Kas Elektronik	0	1.000.000	9.378.000
02/10/2020	SP0001	Penjualan Pulsa Tunai	448.000	0	9.930.000
03/10/2020	P0003	Pembelian Tunai	0	1.094.700	8.835.300
03/10/2020	S0002	Penjualan Tunai	591.000	0	9.426.300
03/10/2020	JU1P0002	Pengisian Kas Elektronik	0	1.000.000	8.426.300
03/10/2020	SP0002	Penjualan Pulsa Tunai	423.000	0	8.003.300
04/10/2020	P0001	Pembelian Tunai	0	449.250	8.296.050
04/10/2020	S0003	Penjualan Tunai	828.000	0	9.124.050
04/10/2020	SP0003	Penjualan Pulsa Tunai	480.000	0	9.604.050

Sumber: Data diolah, 2020.

21. Laporan Neraca Lajur

Laporan neraca lajur berfungsi untuk menyajikan informasi laporan keuangan secara rinci dan akurat.

Gambar 21
Laporan Neraca Lajur

JJ PREMIUM CASE IB							
Neraca Lajur							
Desember 31, 2020							
No Akun	Nama Akun	NIS Debit		PI Debit		SI Debit	
		NIS Kredit	PI Kredit	SI Kredit	SI Kredit		
111	Kas	14.002.488	0	0	0	14.002.488	0
112	Kas Elektronik	3.022.325	0	0	0	3.022.325	0
113	Piutang Dagang	0	0	0	0	0	0
114	Persediaan	17.099.932	0	0	0	17.099.932	0
115	Perengkapan	0	0	0	0	0	0
116	Sewa Dibayar Dimuka	2.000.000	0	0	0	2.000.000	0
121	Perabot	7.000.000	0	0	0	7.000.000	0
122	Akumul Penyusutan-Kendaraan	-3.500.000	0	0	0	-3.500.000	0
211	Hutang Utaha	0	0	0	0	0	0
212	Hutang Gaji	0	0	0	0	0	0
213	Hutang THH	0	0	0	0	0	0
214	Hutang Listrik/Air	0	0	0	0	0	0
311	Modal Pemilik	0	38.893.300	0	0	0	38.893.300
321	Pinjam	0	0	0	0	0	0
411	Penjualan	0	21.200.325	0	21.200.325	0	0
412	Diskon Penjualan	0	0	0	0	0	0
511	Harga Pokok Penjualan	15.018.900	0	15.018.900	0	0	0
611	Biaya Gaji	0	0	0	0	0	0
612	Biaya THH	0	0	0	0	0	0
613	Biaya Perawatan Aset	0	0	0	0	0	0
614	Biaya Perlangkapan	0	0	0	0	0	0
615	Biaya Listrik	500.000	0	500.000	0	0	0
616	Biaya Air	30.000	0	30.000	0	0	0
617	Biaya Sewa	1.000.000	0	1.000.000	0	0	0
618	Biaya BBM	30.000	0	30.000	0	0	0
619	Biaya Penyusutan	1.750.000	0	1.750.000	0	0	0
620	Biaya Lain-lain	0	0	0	0	0	0
JUMAH		58.093.425	58.093.425	18.588.900	21.200.325	38.794.725	38.893.300
LABA BERSIH				2.811.425	0	0	2.811.425
				21.200.325	21.200.325	38.794.725	38.794.725

Sumber: Data diolah, 2020.

Setelah pengimplementasi sistem yang sudah dirancang, pencatatan transaksi kegiatan operasional usaha dapat berjalan dengan lancar. Pemilik dapat mengubah metode pencatatan transaksi secara manual menjadi komputer basis. Dengan mengimplementasi sistem ini, berikut merupakan beberapa perubahan yang terjadi pada pencatatan informasi akuntansi dalam Toko JJ Premium Case:

1. Pencatatan lebih mudah dan praktis
2. Pemilik dapat mengakses laporan keuangan dengan mudah
3. Pemilik dapat mengetahui langsung persediaan yang tersedia tanpa melakukan perhitungan fisik
4. Pemilik dapat mengetahui kondisi ekonomi usaha dengan cepat dan akurat sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat bagi keberlangsungan usahanya.

Keunggulan luaran ini adalah dapat memudahkan pemilik dalam pencatatan informasi akuntansi. Namun luaran ini memiliki

kekurangan yaitu tidak dapat mengakses laporan arus kas.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat di dapat kesimpulan sebagai berikut. Toko JJ Premium Case hanya mencatat transaksi kegiatan operasional usaha secara manual dalam sebuah buku catatan. Pencatatan yang diterapkan juga cukup sederhana, hanya mencatat tanggal item dan harga. Hal ini akan menyebabkan pemilik tidak bisa mengetahui kondisi ekonomi usaha dengan cepat sehingga tidak dapat mengambil keputusan yang tepat untuk perkembangan usahanya. Maka dibutuhkan adanya sistem yang dapat mempermudah pemilik dalam mencatat informasi akuntansi.

Setelah mengimplementasi sistem yang telah dirancang oleh penulis, sistem pencatatan data keuangan menjadi lebih mudah dan praktis. Selain itu, resiko salah catat pun dapat dikurangi karena menggunakan komputer basis. Pengimplementasian sistem juga membantu pemilik untuk menghemat waktu untuk menghitung laba secara manual karena dengan menggunakan sistem ini, pemilik dapat mengakses berbagai laporan sesuai dengan kebutuhannya sehingga pemilik dapat mengambil keputusan yang tepat dengan cepat.

Terdapat beberapa rekomendasi untuk kegiatan PKM berikutnya yaitu:

1. Pemilik diharapkan dapat menggunakan sistemnya secara teratur dan konsisten agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan berguna bagi pengguna.
2. Pemilik diharapkan dapat melakukan perhitungan fisik persediaan secara rutin untuk

memastikan jumlah persediaan yang tercatat di sistem sudah sesuai dengan aktual.

Penulis berterimakasih kepada Pak John Jiang selaku pemilik toko JJ Premium case dan Ibu Ernawati selaku dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada teman-teman yang telah

memberikan bantuan selama pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Daftar Pustaka

- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian : Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Deepublish.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Kencana.